

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berikut ini merupakan kesimpulan yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan dalam menjawab rumusan masalah yang ditetapkan, diantaranya sebagai berikut :

1. Hasil dari identifikasi bahaya menggunakan metode HIRA diperoleh hasil sebanyak 6 jenis bahaya pada departemen *trimming* 1 di *station 6 g-line assy* dengan masing-masing bahaya terdiri dari tergores kaca mobil pada pemasangan *cabin back window*, terbentur body mobil pada pemasangan *rear comb lamp*, terjepit sela-sela mobil pada pemasangan *harness main*, tertimpa *engine room* pada pemasangan *engine room*, iritasi kulit pada saat penyemprotan *noozle*, luka sobek pada saat pemotongan bahan kain *head lining roof*
2. Hasil dari tindakan pengendalian resiko K3 yang terjadi pada departemen *trimming* 1 di *station 6 g-line assy* menggunakan metode HIRA adalah berupa pengendalian untuk jenis kecelakaan tergores pada pemasangan *cabin back window* dengan melakukan substitusi, administrasi dan APD, untuk jenis kecelakaan terbentur pada pemasangan *rear comb lamp* dengan usulan pengendalian dan pengembangan berupa substitusi, administrasi dan APD, untuk jenis kecelakaan terjepit pada pemasangan *harness main* dengan usulan pengendalian dan pengembangan berupa administrasi dan APD, untuk jenis kecelakaan tertimpa pada pemasangan *engine room* dengan usulan pengendalian dan pengembangan berupa rekayasa teknik, administrasi dan APD, untuk jenis kecelakaan luka sobek pada pemasangan bahan kain *head lining roof* dengan usulan pengendalian dan pengembangan berupa administrasi dan APD. Rekomendasi diberikan dengan menggunakan hirarki pengendalian resiko agar dapat menghilangkan atau mengurangi kecelakaan kerja.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut merupakan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan dalam upaya mengurangi risiko kecelekaan dan gangguan kesehatan kerja, diantaranya sebagai berikut:

1. Menerapkan solusi pengendalian resiko K3 yang penulis sudah analisis.
2. Perlu memberikan pengarahan mengenai konsep HIRA kepada para pekerja khususnya pada lini produksi dalam rangka mencegah dan mengurangi potensi risiko bahaya yang ditimbulkan dari proses kerja.
3. Perlu adanya pembuatan serta pembaharuan secara berkala mengenai identifikasi bahaya, penilaian risiko dan pengendalian bahaya. Karena potensi bahaya akan berbeda apabila nantinya terdapat mesin atau pembaharuan terhadap proses kerja.
4. Menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja untuk menunjang kewajiban perusahaan untuk memberikan rasa aman kepada pekerja.
5. Perusahaan wajib berpedoman pada peraturan pemerintah mengenai kewajiban menerapkan SMK3 apabila mempekerjakan lebih dari 100 orang pada perusahaan serta dapat memperhatikan standar internasional
6. Membuat pelatihan K3 dengan bukti sertifikasi berkompeten